

**STUDI FINANSIAL USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT
DI DESA SETIA MARGA KECAMATAN KARANG DAPO**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh

Miftahul Jannah

NPM:2254201010

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PERTERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

STUDI FINANSIAL USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT DI DESA SETIA

MARGA

KECAMATAN KARANG DAPO

SKRIPSI

**Diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas
Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

Miftahul Jannah

2254101010

Dosen Pembimbing

Dr. Edi Efrita, S.P., MP

NIP . 196904271994031002

Penguji I

Ir. Rita Feni, M.Si

NIP . 196802261993032004

Penguji II

Maheran Mulyadi, SP, MP

NIDN . 0207097901

Mengetahui

**Dekan Fakultas Pertanian Dan Perternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P

NIP . 197011141990322001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama: Miftahul jannah

NPM : 2254201010

Program Studi: Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan bahwa :

1. Tulisan Karya Ilmia ini bebas plagiat.
2. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Miftahul jannah

2254201010

MOTTO

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tau hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah : 286)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa,angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasan mu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

“Perang telah usai, aku bisa pulang, Kubaringkan panah dan teriak menangg!!!
(Nadin Amizah)

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasi lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt. Atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan ketulusan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, ibu dan bapak, terimakasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala cinta kasih, arahan, dukungan dan apapun yang telah diberikan. Ibu dan bapak adalah hal paling berharga yang penulis miliki. Terimakasih atas segala doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi. Teruntuk laki-laki hebat sekaligus panutan ku dalam menjalani hidup ini, terimakasih atas segala usaha, keringat dan selalu menjadi tempat diskusi terbaik ketika penulis kesusahan dalam membaca peta kehidupan. Teruntuk wanita mulia ku, terimakasih atas doa mu yang selalu engkau panjatkan, sehingga selama proses hidup ini berlangsung penulis selalu diiringi hal-hal baik. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ibu dan bapak lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan terakhirnya ini menyandang gelar senjana seperti yang diharapkan, Besar harapan penulis semoga ibu dan bapak selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Teruntuk Untuk diri saya sendiri, Miftahul Jannah, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir

skripsi ini, terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meski harus menghadapi kegagalan. kebingungan, perasaan ingin menyerah,, terima kasih karena telah jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk kuat untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan. *i wanna thank me for just being me at all times*

3. Kepada keluarga besar yang senantiasa menyertai dengan doa dan dukungan tulus sepanjang studi, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, segala bentuk perhatian serta kasih sayang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah.
4. Teman “terdekat” yang tak dapat disebutkan satu persatu atas setiap bantuan, dukungan dan dorongan positif yang telah diberikan selama proses ini, kontribusi kalian sangat berarti dalam perjalanan ini.
5. Bapak Dr. Edi Efrita S.P.,M.P dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keterlatenan telah membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, arahan, perhatian, dan waktu berharga yang telah Bapak curahkan. Setiap bimbingan dan nasihat yang diberikan

menjadi cahaya penerang di tengah perjalan akademik ini, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebaikan dalam setiap langkah Bapak, serta menjadikan ilmu yang telah Bapak berikan sebagai amal jariyah yang tak terputus hingga hari akhir, Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

6. Ibu Ir. Rita Feni M.Si terima kasih kepada ibu selaku dosen penguji 1, terima kasih atas saran dan kritikan yang membangun untuk penulis.
7. Bapak Maheran Mulyadi, S.P.,M.P terima kasih kepada bapak selaku penguji 2, terima kasih atas saran dan ilmunya yang bermanfaat untuk penulis.
8. Kepada seluruh dosen program studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu yang telah bapak dan ibu berikan selama perkuliahan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha pembibitan kelapa sawit di Desa Setia Marga, Kecamatan Karang Dapo, Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus dengan mengambil seluruh populasi sebagai responden, yaitu dua pengusaha pembibitan kelapa sawit. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner dan data sekunder dari berbagai sumber terkait. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kelayakan finansial yang meliputi Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP), serta analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pembibitan kelapa sawit di Desa Setia Marga layak untuk diusahakan secara finansial. Nilai NPV responden I sebesar Rp150.208.341,23 dan responden II sebesar Rp91.431.060,94 ($NPV > 0$), nilai Net B/C masing-masing sebesar 1,84 dan 1,36 ($Net\ B/C > 1$), serta nilai IRR sebesar 45,94% dan 22,63% yang lebih tinggi dari tingkat diskonto 6%. Payback Period usaha ini relatif cepat, yaitu 2 tahun 7 bulan 23 hari untuk responden I dan 3 tahun 4 bulan 8 hari untuk responden II. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha pembibitan kelapa sawit masih layak dijalankan meskipun terjadi kenaikan biaya variabel sebesar 5% per tahun atau penurunan produksi sebesar 5%. Namun demikian, penurunan produksi lebih sensitif terhadap kelayakan usaha dibandingkan dengan kenaikan biaya produksi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha pembibitan kelapa sawit di Desa Setia Marga layak dan menguntungkan untuk dijalankan serta masih mampu bertahan terhadap perubahan biaya maupun produksi dalam batas tertentu.

Kata kunci: kelapa sawit, pembibitan, analisis finansial, kelayakan usaha, sensitivitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial feasibility of oil palm seedling nursery businesses in Setia Marga Village, Karang Dapo District, North Musi Rawas Regency. The research method used was the census method by taking the entire population as respondents, namely two oil palm nursery entrepreneurs. The data used consisted of primary data obtained through direct interviews using questionnaires and secondary data from related sources. Data analysis was carried out using financial feasibility analysis methods including Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP), as well as sensitivity analysis.

The results of the study indicate that the oil palm nursery business in Setia Marga Village is financially feasible to operate. The NPV values of respondent I and respondent II were Rp150,208,341.23 and Rp91,431,060.94 respectively ($NPV > 0$). The Net B/C ratios were 1.84 and 1.36 ($Net\ B/C > 1$), while the IRR values were 45.94% and 22.63%, which are higher than the discount rate of 6%. The Payback Period is relatively short, namely 2 years 7 months 23 days for respondent I and 3 years 4 months 8 days for respondent II. The sensitivity analysis shows that the oil palm nursery business remains feasible even if variable costs increase by 5% per year or production decreases by 5%. However, a decrease in production is more sensitive to business feasibility compared to an increase in production costs.

Based on the results, it can be concluded that the oil palm nursery business in Setia Marga Village is feasible and profitable to operate and remains viable under certain changes in costs and production levels.

Keywords: oil palm, nursery, financial analysis, business feasibility, sensitivity analysis.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.wb

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik, hidayat, dan inayahnya kepada kami sehingga penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Studi finansial usaha pembibitan kelapa sawit di desa setia marga kecamatan karang dapo” bisa diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Skripsi ini memang masih jauh dari sempurna, kami selaku manusia biasa tentu masih memiliki berbagai kekurangan. Selama proses penyusunannya tidak sedikit kendala dan hambatan kami hadapi.

Namun, berkat dukungan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak pada akhirnya Skripsi ini dapat kami selesaikan. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Edi Efrita, S.P., M.P. selaku Ketua Prodi Agribisnis, sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan kepada penulis untuk penyusunan Skripsi ini.
2. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis yang telah mendidik, membina dan menyampaikan ilmunya dibangku perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, untuk itu penulis mohon kritik dan saran dari pembaca untuk sempurnanya Skripsi ini. Akhir kata Penulis berharap, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca.

Bengkulu, Maret 2026
Penulis

Miftahul Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Tanaman kelapa sawit.....	7
2.1.2. Usahatani pembibitan kelapa sawit.....	7
2.1.3. Teknik pembibitan kelapa sawit.....	8
2.1.4. Analisis Kelayakan Finansial Dalam Usahatani	12
2.1.5 Analisis Sensitifitas.....	15
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
2.4 Hipotesis.....	18
III. METODOLOGI PENELITIAN	
2.1 Metode Penelitian.....	19
2.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	19
2.3 Defenisi Dan Operasional Variabel Penelitian	19
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
2.5 Teknik Analisis Data.....	20

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	23
4.1.1 Profil Desa Setia Marga	23
4.1.2 Letak Geografis dan Administratif.....	23
4.1.3 Karakteristik Wilayah dan Potensi.....	23
4.1.4 Kependudukan dan Sosial Budaya.....	24
4.1.5 Fasilitas dan Infrastruktur	24
4.1.6 Potensi Daerah	24
4.1.7 Kondisi Demografi dan Mata Pencaharian	25
4.2 Identitas Responden	25
4.3. Proses Produksi Usaha Pembibitan Kelapa Sawi.....	25
4.4. Arus kas.....	30
4.5. Studi Kelayakan Finansial Usaha Pembibitan Kelapa Sawit	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Negara penghasil kelapa sawit Terbesar di dunia	2
2. Luas areal dan produksi menurut kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2022	4
3. Hasil Analisis Studi Kelayakan Finansial Usaha Pembibitan Kelapa Sawit Di Desa Setia Marga.....	38
4. Hasil Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Usaha Pembibitan Kelapa Sawit Di Desa Setia Marga	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Izin Penelitian.....	46
2. Identitas Responden	47
3. Biaya Tetap	48
4. Biaya Variabel.....	50
5. Cash Flow	52
6. Dokumentasi	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian global. Menurut data dari International Palm Oil Council (2023), produksi minyak kelapa sawit dunia terus meningkat setiap tahunnya, dengan Indonesia dan Malaysia sebagai dua negara produsen terbesar yang menyumbang lebih dari 85% produksi global.

Banyaknya sektor pertanian di Indonesia, subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang memiliki potensi besar yang belum dimanfaatkan. Pada tahun 2020, subsektor perkebunan memimpin sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan atau memberikan kontribusi sebesar 3,63 persen terhadap total PDB. menurut BPS (2020).

Komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Hal ini disebabkan pohon kelapa sawit dapat menghasilkan minyak nabati yang banyak diminati oleh sektor industri. Dalam hal minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit olahan (CPKO), (Pratiwi & Khoiriawati, 2023)

Kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting di sektor pertanian, hal ini dikarenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Selain itu kelapa sawit juga memiliki banyak manfaat yaitu sebagai bahan bakar alternatif biodiesel, bahan pupuk kompos, bahan dasar industri lainnya seperti industri kosmetik, industri makanan, dan sebagai obat. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup

menjanjikan, karena permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Oleh sebab itu, sebagai negara tropis yang masih memiliki lahan yang cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit bahkan Indonesia merupakan produsen terbesar kelapa sawit di dunia (Alamanda,A.E 2023)

Tabel 1.1. Negara penghasil kelapa sawit Terbesar di dunia

Negara	Jumlah Produksi Minyak (MT)
Indonesia	45,5 juta
Malaysia	18,8 juta
Thailand	3,26 juta
Kolombia	1,8 juta
Nigeria	1,4 juta

Sumber: BPS Tahun 2019-2021

Tabel 1.1. ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan produsen sawit terbesar di dunia dengan jumlah produksi 45,5 juta MT. Areal kelapa sawit terbesar di Indonesia terdapat di Pulau Sumatera dengan luas areal 8.047.920 ha dengan jumlah produksi sebesar 25.467.966 ton. Selanjutnya Pulau Kalimantan dengan luas areal perkebunan terbesar kedua dengan luas areal 5.588.075 ha dengan produksi sebesar 15.872.812 ton. Pulau Jawa merupakan penghasil kelapa sawit terendah dengan luas areal perkebunan seluas 35.042 ha dan produksi sebesar 84,430 ton (Direktorat jendral perkebunan, 2018)

Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi Indonesia secara keseluruhan. Munculnya istilah

Sumatra selatan merupakan indikasi dari tren ini; Menurut data BPS tahun 2023, luas perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatra selatan adalah 1.232.205 hektar, Produksi minyak sawit di Sumatera Selatan juga cukup besar, mencapai 3.449.202 ton pada tahun 2022, menjadikannya wilayah salah satu perkebunan kelapa sawit yang luas di Indonesia. sektor kelapa sawit menyumbang sekitar 30% dari total produksi perkebunan di provinsi ini. Selain itu, pembibitan kelapa sawit di provinsi ini juga mengalami perkembangan signifikan sebagai upaya mendukung kebutuhan bibit berkualitas bagi petani dan perusahaan perkebunan. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan pembibitan, terutama terkait aspek finansial yang mempengaruhi kelangsungan usaha pembibitan tersebut (Santoso & Hidayat, 2021).

Kabupaten Musi Rawas, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi besar dalam pengembangan kelapa sawit. Luas lahan perkebunan kelapa sawit di kabupaten ini mencapai ribuan hektar, dan pembibitan menjadi salah satu kegiatan usaha yang berkembang untuk memenuhi kebutuhan bibit di wilayah tersebut (Dinas Pertanian Kabupaten Musi Rawas, 2023). Namun, usaha pembibitan di kabupaten ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan efisiensi biaya produksi yang berdampak pada profitabilitas usaha (Lubis & Hartono, 2024).

Tabel 2 Luas areal dan produksi menurut kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Lahat	47.412,00	164.614,00
2	Empat Lawang	7.294,00	23.118,00
3	Musi Banyuasin	314.099,00	1.044.703,00
4	Banyuasin	202.758,00	569.345,00
5	Musi Rawas	131.971,00	427.076,00
6	Musi Rawas Utara	96.416,00	304.992,00
7	Ogan Komering Ulu	43.796,00	113.749,00
8	OKU Timur	20.915,00	57.726,00
9	OKU Selatan	6.356,00	192,00
10	Ogan Kumerang Ilir	228.430,00	370.215,00
11	Ogan Ilir	11.393,00	29.884,00
12	Muara Enim	81.665,00	222.405,00
13	Pali	36.245,00	118.558,00
14	Prabumulih	967,00	1.592,00
15	Palembang	283,00	491,00
16	Pagar Alam	49,00	14,00
17	Lubuk Linggau	917,00	528,00
Jumlah		1.230.966,00	3.449.202,00

Sumber: Bps Tahun 2022

Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan daerah yang memiliki luas lahan perkebunan dan Kelapa Sawit terbesar ke 5 dari 17 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2022, Kabupaten Musi Rawas Utara menduduki produsen terbesar ke 5 dengan

mampu memproduksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 304.992,00 ton dengan total luas lahan 96.416,00 ha. kemitraan merupakan sebuah strategi bisnis yang dilaksanakan oleh dua atau beberapa pihak dalam jangka waktu tertentu guna memperoleh keuntungan secara bersama-sama. Tentunya hal ini berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Setia Marga karena yang kita tahu harga TBS yang dijual ke perusahaan inti memiliki mekanisme penentuan harga tersendiri.

Kecamatan Karang Dapo, yang merupakan bagian dari Kabupaten Musi Rawas, memiliki sejumlah desa yang aktif dalam usaha pembibitan kelapa sawit, salah satunya adalah Desa Setia Marga. Desa ini dikenal sebagai sentra pembibitan kelapa sawit yang menyediakan bibit untuk petani lokal maupun perusahaan perkebunan di sekitarnya. Namun, pengelolaan usaha pembibitan di Desa Setia Marga masih bersifat tradisional dan menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan finansial yang optimal (Prasetyo et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk mengetahui kelayakan finansial usaha pembibitan di desa ini.

Pembibitan kelapa sawit merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan budidaya kelapa sawit. Kualitas bibit yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pembibitan, termasuk pemilihan benih unggul, teknik pembibitan, serta pengelolaan biaya produksi (Rahman & Sari, 2022). Umur bibit sawit siap tanam yang ideal adalah sekitar 6-12 bulan, dengan ciri-ciri fisik yang menunjukkan bibit sudah kuat dan siap beradaptasi di lapangan. Memilih bibit dengan umur yang tepat sangat penting untuk keberhasilan penanaman dan produktivitas kelapa sawit di masa depan.

Usaha pembibitan kelapa sawit merupakan salah satu jenis usaha tani yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar. Namun, keberhasilan usaha pembibitan kelapa sawit sangat tergantung pada kemampuan petani dalam mengelola usaha tani, termasuk dalam hal finansial. Aspek finansial dalam pembibitan meliputi pengelolaan biaya tetap dan variabel, pendapatan dari penjualan bibit, serta evaluasi kelayakan investasi yang harus dilakukan secara sistematis. Analisis finansial menjadi alat penting untuk menilai efisiensi dan profitabilitas usaha pembibitan kelapa sawit.

Analisis finansial usaha tani pembibitan kelapa sawit sangat penting dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keuntungan finansial dari usaha tersebut. Dengan demikian, petani dan investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengembangkan usaha tani pembibitan kelapa sawit (Azzahra, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sirait, J. (2018), analisis finansial usaha tani pembibitan kelapa sawit dapat membantu meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lubis, A. U. (2020) juga menunjukkan bahwa analisis finansial dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha tani pembibitan kelapa sawit. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis finansial usaha tani pembibitan kelapa sawit dengan menggunakan metode seperti Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR). Penelitian ini juga akan menganalisis biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usaha tani pembibitan kelapa sawit. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan usaha tani pembibitan kelapa sawit di masa depan dan meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar. Aspek finansial dalam pembibitan meliputi

pengelolaan biaya tetap dan variabel, pendapatan dari penjualan bibit, serta evaluasi kelayakan investasi yang harus dilakukan secara sistematis. Analisis finansial menjadi alat penting untuk menilai efisiensi dan profitabilitas usaha pembibitan kelapa sawit.

Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan analisis sensitivitas untuk menguji dampak perubahan variabel kunci terhadap hasil finansial usaha pembibitan. Pendekatan ini penting untuk mengantisipasi ketidakpastian dan risiko yang mungkin terjadi selama pelaksanaan usaha. Brigham dan Houston (2021) menyatakan bahwa analisis sensitivitas merupakan alat yang efektif untuk mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh terhadap kelayakan investasi dan membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah usahatani pembibitan kelapa sawit di Desa Setia Marga secara finansial Layak di usahakan Berdasarkan nilai kreteria NPV, IRR, Net B/C Rasio, dan PP?
2. Apakah usaha pembibitan kelapa sawit di Desa Setia Marga masih layak di usahakan dengan berbagai asumsi sensitivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah usaha pembibitan kelapa sawit di Desa Setia Marga secara finansial layak diusahakan Berdasarkan nilai kreteria NPV, IRR, Net B/C Rasio, dan PP.

2. Untuk mengetahui apakah usaha pembibitan kelapa sawit di Desa Setia Marga masih layak di usahakan dengan berbagai asumsi sensitivitas.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi akademisi: Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran dalam bidang analisis finansial pembibitan kelapa sawit.
2. Bagi praktisi: Penelitian ini dapat memberikan informasi dan rekomendasi untuk pengembangan usaha pembibitan kelapa sawit yang lebih baik.
3. Bagi petani: Penelitian ini dapat membantu petani dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha pembibitan kelapa sawit, serta meningkatkan potensi keuntungan mereka.